

**UPAYA PENGEMBANGAN BALKONDES WRINGIN PUTIH
UNTUK MENINGKATKAN WISATAWAN
DI MAGELANG JAWA TENGAH**

Disusun oleh:

Afina Miftahul Jannah

18.03647

ABSTRACT

This study discusses the Efforts to Develop Wringin Putih Balkondes for Increasing Tourists in Magelang, Central Java. These Balkondes are located in the Wringin Putih Tourism Village. Wringin Putih Tourism Village itself is located about 2.3km from the Borobudur temple tourism complex.

As new balkondes in Magelang, it needs to be raised to attract development and attract tourist visits. This study uses descriptive qualitative methods, data collected using observation techniques, interviews, documents, and questionnaires. Then the data is processed using SWOT analysis, interview sampling is taken from the community, visitors, managers

Based on the SWOT analysis used in this study, it can be seen how the appearance of Wringin Putih Balkondes with knowing, strengths, weaknesses, opportunities and threats

Keywords: Wringin Putih, Balkondes, Research.

Penelitian ini membahas tentang Upaya Pengembangan Balkondes Wringin Putih Untuk Meningkatkan Wisatawan Di Magelang Jawa Tengah. Balkondes ini terletak di Desa Wisata Wringin Putih. Desa Wisata Wringin Putih sendiri terletak sekitar 2,3 km dari kompleks wisata candi Borobudur.

Sebagai balkondes baru di magelang perlu ditingkatkan untuk menarik pengembangan dan menarik kunjungan wisatawan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, data yang dikumpulkan menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumen, dan kuesioner. Kemudian data diolah menggunakan analisis SWOT, pengambilan sampel wawancara diambil dari masyarakat, pengunjung, pengelola.

Berdasarkan analisis SWOT yang digunakan penelitian ini, dapat dilihat bagaimana tampilan Balkondes Wringin Putih dengan mengetahui, kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.

Kata kunci: Taman wisata, Wringin Putih, Balkondes, Penelitian, Magelang

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pariwisata merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia terutama menyangkut kegiatan sosial dan salah satu pilar pembangunan ekonomi Indonesia. Wisatawan dalam negeri maupun wisatawan mancanegara menentukan perolehan devisa yang diterima. Saat ini sektor pariwisata di Indonesia ditangani oleh masing-masing daerah. Pemerintah pusat mengurangi campur tangannya dikarenakan Indonesia telah mengembankan Otonomi Daerah yang bersifat desentralistik. Di dalam sejarah perjalanannya, Indonesia telah mengalami tiga era kehidupan politik yaitu Orde Lama, Orde Baru serta Reformasi. Pada Orde Lama dan Orde Baru, pemerintahan Indonesia bersifat sentralistik (terpusat).

Berdasarkan analisis yang dikutip oleh Moch. Nur Syamsu dengan website <http://ejournal.stipram.net> Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah Daerah. Menurut beberapa ahli berpendapat bahwa arti pariwisata belum banyak diungkapkan oleh para ahli bahasa dan pariwisata Indonesia. Kata Pariwisata berasal dari dua suku kata, yaitu pari dan wisata. Pari berarti banyak, berkali-kali dan berputar-putar, sedangkan wisata berarti perjalanan atau bepergian yang dilakukan berkali-kali atau berkeliling. Pariwisata adalah padanan bahasa Indonesia untuk istilah tourism dalam bahasa Inggris (Muljadi, 2009). Menurut Salah Wahab dalam Pendit (2002), pariwisata adalah salah satu jenis industri baru yang mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi dan penyediaan lapangan kerja, peningkatan penghasilan, standar hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktif lainnya.

Tidak bisa dipungkiri bahwa hampir di setiap daerah di Indonesia memiliki obyek dan daya tarik Wisata yang Khas dan telah mengembangkan potensinya dalam menarik wisatawan, akan tetapi banyak juga yang masih belum mengembangkan wisatanya padahal bila di lihat potensinya sangat

besar. Salah satu daerah tujuan wisata di Indonesia adalah Kota Magelang yang berada di Jawa Tengah. Magelang adalah salah satu Kota di Provinsi Jawa Tengah yang banyak menyimpan beragam potensi pariwisata yang bisa dikembangkan dan faktor penunjang bagi pengembangannya. Potensi pariwisata yang ada cukup beragam dan tersebar di seluruh wilayah, namun pengembangannya masih belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan upaya pengembangan oleh Dinas Perhubungan Komunikasi Informasi dan Pariwisata Kota Magelang. Dengan semakin maraknya desa wisata maka tepatnya disekitar kompleks Candi Borobudur ini bertekad untuk membangun Balkondes sebagai Daya Tarik wisata kompleks Candi Borobudur.

Balkondes Wringinputih sendiri terletak sekitar 2,3km dari kompleks wisata candi Borobudur. Disini, visual pengujung akan dimanjakan dengan kondisi geografis khas pedesaan yang masih alami serta pemandangan menakjubkan. Disponsori oleh Pertamina, Balkondes Wringinputih kemudian mengembangkan Bale Bambu Klatakan sebagai daya tarik utama. Bale Bambu Klatakan merupakan sebuah kebun bambu liar yang kemudian disulap menjadi taman bambu yang indah. Tidak hanya taman bambu saja, tanaman bambu yang ada juga dibuat menjadi sebuah bangunan berbentuk atap yang megah. Bangunan ini kemudian dimanfaatkan sebagai kafe untuk istirahat melepas penat.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana peran pemerintah dan masyarakat upaya pengembangan Wringin Putih sebagai Balai Ekonomi Desa?
2. Apa faktor pendukung pengembangan Balai Ekonomi Desa Wringin Putih?
3. Bagaimana Strategi meningkatkan wisatawan di Balai Ekonomi Desa Wringin Putih?

C. BATASAN MASALAH

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah yang akan diteliti agar lebih terarah. Oleh karena itu, penelitian berfokus pada upaya pengembangan Balkondes Wringin Putih untuk meningkatkan wisatawan yang berada di kompleks Candi Borobudur Magelang Jawa Tengah.

D. TUJUAN PENELITIAN

1. Peneliti dapat mengidentifikasi upaya pengembangan Balkondes Wringin Putih.
2. Peneliti dapat mengoptimalkan potensi Balkondes Wringin Putih yang dapat dijadikan daya tarik untuk meningkatkan wisatawan di komplek Candi Boroudur.

E. MANFAAT PENELITIAN

Adapun dengan di adakan penelitian ini, penulis mengharapkan mampu memberikan manfaat bagi semua pihak, bagi penulis, pembaca, dan kepada kampus khususnya:

1. Mampu memberikan referensi yang menambah pengetahuan ilmiah pariwisata khususnya Balai Ekonomi Desa Wringin Putih.
2. Menjadikan Balkondes Wringin Putih sebagai destinasi tujuan lokal dan Internasional
3. Sebagai sarana informasi bagi masyarakat dalam mengetahui pengertian tentang pengembangan pariwisata.
4. Meningkatkan perekonomian warga masyarakat sekitar.